

## Pengembangan Agrowisata Berbasis Digital di Desa Mentayan Kabupaten Bengkalis Riau

*Development of digital-based agrotourism in Mentayan Village Bengkalis Regency, Riau*

**Novi Damaiyanti<sup>1\*</sup>, Risky Antonio Pauji<sup>1</sup>, Maida Malihah<sup>2</sup>, Melvy Jumiaty<sup>2</sup>,  
Alif Defandra<sup>2</sup>, M. Rofofiif Syah<sup>2</sup>, Muthia Meiska<sup>3</sup>, Siti Aliyah Syahira<sup>4</sup>,  
Yulia Salsa Billa<sup>3</sup>, Syahril Nedi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293 Indonesia

\*[novi.damaiyanti5856@student.unri.ac.id](mailto:novi.damaiyanti5856@student.unri.ac.id)

Diterima: 26 Oktober 2023; Disetujui: 7 Maret 2024

### Abstrak

Pengembangan agrowisata dapat memaksimalkan potensi pertanian dan keindahan alam dengan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan *branding* dan konten promosi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan agrowisata berbasis digital di Desa Mentayan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. penelitian ini mengidentifikasi potensi agrowisata berdasarkan metode SWOT dan proses pengembangan agrowisata berbasis digital. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada Juli 2023 di Desa Mentayan, Bantan, Bengkalis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata Desa Mentayan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi agrowisata yang menarik. Pengembangan agrowisata Desa Mentayan berbasis digital berupa sosial media, yaitu Instagram dan website. Demikian diketahui bahwa sosial media dapat menarik minat konsumen melalui sistem digital.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Agrowisata, Digital.

### Abstract

*Agrotourism development can maximize agricultural potential and natural beauty by using technology to improve branding and promotional content. This research aims to describe the development of digital-based agrotourism in Mentayan Village. The method used is a qualitative descriptive method. This research identifies agrotourism potential based on the SWOT method and a digital-based agrotourism development process. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation studies. The data analysis technique in this research uses qualitative descriptive data analysis techniques. This research was conducted in July 2023 in Mentayan Village, Bantan, Bengkalis. Based on research, it is concluded that Mentayan Village's agrotourism has excellent potential to be developed as an attractive agrotourism destination. Digital-based agrotourism in Mentayan Village has been developed through social media, namely Instagram and websites. It is known that social media can attract consumer interest through digital systems.*

**Keywords:** Development, Agrotourism, Digital.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris dengan berbagai potensi sumber daya alam. Potensi sumber daya alam yang melimpah membuat Indonesia memiliki kekayaan alam yang

beragam, mulai dari hutan hujan tropis yang menghiasi pulau-pulau Sumatra dan Kalimantan, hingga lahan pertanian yang subur di Jawa dan Bali. Selain itu, Indonesia juga memiliki kekayaan laut yang melimpah,

termasuk terumbu karang yang mengagumkan di sepanjang pesisirnya (Kurniasanti, 2019).

Namun, belum semua potensi sumber daya alam ini dimanfaatkan secara optimal. Banyak daerah di Indonesia, terutama di pedesaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan. Agrowisata menjadi salah satu solusi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam ini.

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik, potensial berupa pemandangan alam pawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Dengan mengembangkan sektor pariwisata berbasis agrowisata, Indonesia dapat memperkenalkan kekayaan alamnya kepada dunia, dengan tetap menjaga keberlangsungan lingkungan dan budaya lokal. Adanya upaya pengembangan agrowisata dapat memaksimalkan potensi pertanian dan keindahan alam suatu daerah.

Pertumbuhan agrowisata yang berkelanjutan, memiliki banyak manfaat bagi masyarakat. Pertama, sektor agrowisata menciptakan peluang pekerjaan baru bagi penduduk setempat, baik dalam bidang akomodasi, UMKM, transportasi, maupun berbagai bentuk layanan pariwisata lainnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.

Selain itu, pariwisata juga merangsang pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kegiatan bisnis lokal. UMKM desa pastinya akan mendapatkan manfaat dari kedatangan wisatawan. Produk lokal dan kerajinan tangan khas daerah menjadi lebih diminati, menciptakan demand baru yang berpotensi untuk memperluas pasar bagi produsen lokal.

Tidak hanya itu, pemasukan dari sektor pariwisata juga dapat dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum di daerah tersebut. Jalan raya, sarana sanitasi, dan taman-taman umum dapat ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan bagi warga lokal dan para pengunjung.

Dengan demikian, pertumbuhan pariwisata dapat berperan sebagai katalisator untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan agrowisata, yaitu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan daya tarik wisata, membuka pintu bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Dengan peran teknologi masyarakat dapat memaksimalkan potensi wisata khususnya pada agrowisata desa Mentayan dalam meningkatkan branding dan konten promosi. Oleh karena itu penulis membuat penelitian tentang "Pengembangan Agrowisata Berbasis Digital di Desa Mentayan Kabupaten Bengkalis Riau". Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis potensi agrowisata desa Mentayan dan mengembangkan agrowisata berbasis digital.

## 2. METODE PENERAPAN

### *Waktu dan Lokasi Pengabdian*

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mentayan sebagai kawasan wisata sekaligus sentral padi terbesar di Bengkalis. Peneliti ini dilakukan pada Juli 2023, saat pelaksanaan (Kuliah Kerja Nyata) KKN Bangun Kampung di Desa Mentayan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

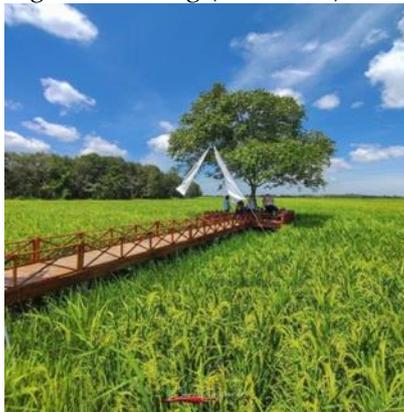
### *Metode*

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode metode kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*streats*) SWOT. Penelitian ini mendeskripsikan potensi agrowisata desa Mentayan serta proses pengembangan agrowisata berbasis digital di Desa Mentayan.

## 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Agrowisata Mentayan merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Mentayan, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Objek wisata ini menawarkan indahnya hamparan pemandangan sawah yang luas. Awalnya destinasi wisata ini hanyalah sawah biasa, namun kini

tampilannya di sulap hingga memukau setiap mata yang memandang (Gambar 1).



**Gambar 1. Agrowisata sawah Mentayan**

Agrowisata sawah Mentayan ini tergolong sebagai destinasi wisata baru yang mulai dibuka pada akhir tahun 2020. Objek wisata yang menawarkan indahnya hamparan pemandangan sawah yang luas kini terus diminati masyarakat. Sawah ini juga berdampingan dengan hutan mangrove yang menghadap ke arah pantai Selat Baru atau Selat Malaka. Dengan menjadikan sawah sebagai objek wisata, dapat membantu masyarakat Desa Mentayan untuk mengembangkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Mentayan yakni Bapak Jalaludin, diketahui bahwa masyarakat menetapkan tarif Rp 20.000/orang untuk tiket masuk ke agrowisata. Sektor usaha yang menjadi penopang utama perekonomian masyarakat Mentayan adalah sektor pertanian. Komoditas pertanian yang menjadi basis ekonomi masyarakat adalah komoditas padi. Desa Mentayan memiliki lahan sawah yang cukup luas berkisar 238 ha. Desa ini memiliki potensi kawasan sentra padi di Kabupaten Bengkalis (Saputra & Rahman, 2022). Komoditas pertanian lain yang menjadi sektor usaha masyarakat adalah jahe atau sayur dan beberapa komoditas buah-buahan. Berdasarkan tata guna lahan *existing* Desa Mentayan adalah komoditas buah-buahan yang dikembangkan masyarakat Mentayan adalah Durian, Jambu Madu, Lengkek, Mangga, dan Jeruk.

### **Analisis Potensi Agrowisata Desa Mentayan**

Penelitian ini menggunakan metode SWOT untuk memberikan gambaran potensi-potensi dari agrowisata desa Mentayan. Menurut Enderwita (2021) Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) atau dikenal pula dengan nama K3A (kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman) merupakan suatu metoda untuk merumuskan dan menerapkan strategi objek wisata untuk mencapai misi dan tujuannya. Kekuatan (*Strength*) pada agrowisata Desa Mentayan yaitu memiliki hamparan padi yang luas sekitar 238 ha dan Fasilitas umum sudah cukup tertata (Pondokan, Jalan).

Kelemahan (*Weakness*) yang terdapat dari agrowisata Desa Mentayan ini adalah kurangnya promosi dan pemasaran, belum terexpose luas di ranah digital. Hal ini dibuktikan belum terurusnya media publikasi agrowisata dan agrowisata Desa Mentayan ini hanya dibuka setiap satu tahun sekali sesuai dengan jadwal tanam padinya. Kesempatan (*Opportunity*) yang dapat diberikan untuk bersaing dengan wisata yang lain yaitu keindahan alam yang indah, keterlibatan pemerintah dalam pengembangan destinasi, akses yang cukup baik, pengembangan paket wisata. Ancaman (*Treath*) menunjukkan kekuatan yang datang dari lingkungan eksternal yang menimbulkan kerugian bagi objek wisata Mentayan seperti kerugian dalam pelaksanaan program kerja, mencegah pencapaian sasaran atau merusak strategi yang telah ditetapkan sebelumnya misalnya faktor alam gagal panen dan persaingan dengan destinasi lain.

### **Pengembangan Strategi Digital Agrowisata Mentayan**

Berdasarkan hasil dari analisis potensi desa Mentayan dengan mode SWOT. Dapat diketahui bahwa kelemahan Agrowisata Desa Mentayan yaitu kurangnya promosi dan pemasaran sehingga belum terekspose luas di ranah digital. Oleh sebab itu penulis membuat strategi digital untuk pengembangan agrowisata desa Mentayan. Pengembangan agrowisata adalah kombinasi antara pertanian dan dunia wisata (Kartika & Edison, 2021).

Pengembangan strategi digital merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk memahami selera konsumen dan menarik minatnya melalui internet. Pengembangan agrowisata dan inovasi teknologi dapat diterapkan untuk meningkatkan pemasaran, promosi dan nilai tambah produksi, namun karakteristik intelektual dan keunikan yang dimiliki masyarakat setempat tidak dapat dihilangkan (Sulaiman *et al.*, 2017). Pengembangan strategi digital agrowisata desa Mentayan yang dilakukan oleh penulis, yaitu pembuatan website agrowisata Desa Mentayan dan pembuatan media sosial khusus agrowisata Desa Mentayan.

#### ***Pembuatan Website Agrowisata Desa Mentayan.***

Website adalah basis dari strategi digital, website mempunyai manfaat yang besar untuk mempromosikan agrowisata secara online kepada calon pengunjung dari berbagai daerah. Penulis membuat website agrowisata Desa Mentayan, yaitu [www.agrowisatamentayan.ukm.id](http://www.agrowisatamentayan.ukm.id) untuk menyediakan informasi seputar agrowisata Desa Mentayan termasuk didalamnya informasi kontak, peta lokasi, deskripsi kegiatan, harga, galeri foto, dan testimoni pengunjung.

Website dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik agrowisata. Mengoptimasi website melalui teknik *Search Engine Optimization (SEO)* merupakan salah satu strategi ampuh dalam meningkatkan visibilitas audiens serta meningkatkan *branding* agrowisata Desa Mentayan. Teknik SEO akan lebih mempermudah website agrowisata ditemukan di mesin pencari seperti Google (SERP). Selain itu, content di dalam website juga merupakan faktor penting dalam proses SEO. Konten artikel yang berkualitas dapat membantu menaikkan ranking SERP website di internet.

#### ***Pembuatan Media Sosial Agrowisata Desa Mentayan***

Pemanfaatan sosial media, dapat meningkatkan visibilitas destinasi wisata di khalayak yang lebih luas, terutama pengguna

sosial media. Hal ini dapat membantu meningkatkan *awareness* dan menciptakan keinginan untuk mengunjungi destinasi agrowisata Desa Mentayan. Adapun media sosial yang dimanfaatkan penulis untuk pengembangan agrowisata desa Mentayan ini berupa Instagram khusus agrowisata dengan username @agrowisatamentayan.id. (Gambar 2).



**Gambar 2. Akun media sosial agrowisata**

Untuk meningkatkan visibilitas sosial media agrowisata desa Mentayan, penulis membuat konten visual yang menarik, menggunakan foto dan video berkualitas untuk memperlihatkan keindahan dan kegiatan agrowisata. Visual yang menarik dapat meningkatkan daya tarik destinasi. Fokus penulis adalah meningkatkan engagement serta *exposure* sosial media. Maka dari itu strategi yang harus dilakukan adalah planning konten berdasarkan konsep AIDA yakni *Awareness, Interest, Desire, Action*. Namun dalam hal konten agrowisata desa Mentayan akan difokuskan pada 2 tahap *awareness* dan *interest*.

Guna mengoptimasi exposure yang lebih luas, menggunakan *Key Opinion Leader (KOL)* *travel blogger* merupakan salah satu strategi yang baik. Melibatkan KOL dapat memberikan dampak yang signifikan dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan awareness agrowisata Desa Mentayan. Dengan begitu dapat menguntungkan kedua belah pihak dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan destinasi wisata.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan riset, observasi dan analisis SWOT yang dilakukan penulis dapat di simpulkan bahwa Desa Mentayan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi agrowisata yang menarik. Pengembangan strategi digital Agrowisata Desa Mentayan berupa website dan sosial media. Adapun media sosial yang dimanfaatkan untuk pengembangan agrowisata Desa Mentayan, yaitu instagram khusus agrowisata untuk meningkatkan visibilitas sosial media agrowisata Desa Mentayan dan konten visual yang menarik, menggunakan foto dan video berkualitas untuk memperlihatkan keindahan dan kegiatan agrowisata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Endarwita, E. (2021). Strategi pengembangan objek wisata Linjuang melalui pendekatan analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1): 641–652.
- Kartika, T., & Edison, E. (2021). Pengembangan agrowisata berbasis masyarakat di Desa

Lamajang Kabupaten Bandung. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 4(2), 179–198

- Kurniasanti, S.A. (2019). Analisis strategi pengembangan agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi). *Journal of Tourism and Creativity*, 3(2): 151–162.
- Saputra, H., & Rahman, B. (2022). Pembuatan peta foto udara dan sistem informasi geografis (SIG) lahan pertanian untuk mendukung ketahanan pangan di kawasan pesisir. *Seminar Nasional Industri dan Teknologi*, November, 144–153.
- Sulaiman, A.I., Kuncoro, B., Sulistyoningsih, E. D., Nuraeni, H., & Djawahir, F.S. (2017). Pengembangan agrowisata berbasis ketahanan pangan melalui strategi komunikasi pemasaran di Desa Serang Purbalingga. *Jurnal The Messenger*, 9(1): 9